

271 Trillion Makes Stocks Volatile

Farih Ayu Mukhoirotin Sirojul Umma Rosyihin¹, Herlinda Maya Kumala Sari²,
Supardi³

^{1, 2, 3} Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
farihayu29@gmail.com¹, herlindamayakumala@umsida.ac.id²

ABSTRACT

It is essential for investors to assess the value of a company before deciding to buy or sell it. This study aims to provide an understanding, knowledge, and examination of the impact of corruption on stock prices. It tests the effect of ROE, DER and PBV on stock prices of companies in the mining sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021-2023 period with a sample of 10 companies was selected using purposive sampling from the investment gallery located at Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Using E-Views 12 software and the analysis method is panel data regression. This study employs the Random Effect Model (REM). Based on the results of this study, that the DER and PBV don't have a significant effect on stock prices. Meanwhile, ROE has a significant effect on stock prices. The conclusion is that the influence by DER and PBV are merely predictions.

Keywords – Stock Price; ROE; DER; PBV

ABSTRAK

Wajib bagi investor menaksir nilai suatu emiten sebelum memutuskan untuk menjual atau membelinya. Kajian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman, pengetahuan, serta pengujian mengenai dampak dari adanya korupsi timah terhadap harga saham. Menguji dampak dari ROE, DER dan PBV atas harga saham emiten sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023 dengan sampel 10 emiten yang telah terseleksi metode *purposive sampling* yang diambil dari galeri investasi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Menggunakan E-Views 12 dan metode analisisnya regresi data panel dengan *Random Effect Model* (REM). Berdasarkan hasil kajian, DER dan PBV tidak berpengaruh atas harga saham, sedangkan ROE berpengaruh signifikan. Kesimpulannya bahwa adanya dampak dari DER dan PBV atas harga saham hanyalah sebuah prediksi.

Kata Kunci – Harga Saham; ROE; DER; PBV

PENDAHULUAN

Kasus pencurian timah yang menyeret sejumlah pengusaha kaya telah dibongkar oleh kejaksaaan agung. Kasus ini makin disorot setelah tertangkapnya Crazy Rich PIK (Pantai Indah Kapuk), dan suami dari artis terkenal, yang menjadi tersangka dari kasus tindak pidana korupsi. Kerugian yang disebabkan atas tindak pidana korupsi timah mencakup kerugian ekologis, ekonomi dan pemulihan lingkungan. Hasil perhitungan ahli lingkungan IPB Bambang Heru Saharjo tercatat senilai Rp 271 triliun kerugian lingkungan yang ditimbulkan oleh korupsi tersebut (Redaksi, 2024). Kasus ini adalah berita korupsi terbesar di Indonesia (Yulika, 2024). Dikutip dari laman

idxchannel.com menyebutkan bahwa saham PT Timah Tbk (TINS) melambung tinggi saat beredarnya berita negatif soal kasus dugaan korupsi yang membelit produsen timah terbesar kelima dunia tersebut (TIM RISET IDX CHANNEL, 2024). Dengan adanya isu korupsi dan kinerja rendah belum memberikan dampak yang signifikan terhadap saham (Azka, 2024).

Sesuai pada laman menunjukkan harga saham PT. Timah Tbk (TINS) pada bulan Maret Rp 830/lembar, sedangkan pada bulan Mei senilai Rp 935/lembar, dalam dua bulan sejak kasus korupsi terbongkar telah mengalami perubahan sebesar 11.2% (Redaksi, 2024). Di Tengah kasus korupsi PT. Timah Tbk (TINS) justru harga sahamnya mengalami kenaikan. Kondisi ini menjadi perbincangan para investor. Seharusnya dalam kondisi ini membuat peminatan membeli saham sektor ini merosot yang mana apabila peminatan investor turun, harga saham pun juga akan turun.

Harga saham senantiasa berubah setiap detik akibat faktor internal dan eksternal perusahaan. Yang mencakup faktor internal meliputi produk baru, merger, ekspansi pabrik, dan korupsi. (Pt & Indah, 2024). Wajib bagi investor menaksir nilai suatu Perusahaan sebelum memutuskan untuk membelinya. Sebelum melakukan jual/beli saham Investor diharuskan melakukan analisis fundamental perusahaan, industri, dan faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja saham di masa depan. Untuk mengurangi risiko kerugian, penting untuk melakukan pemeriksaan menyeluruh atas kinerja keuangan organisasi, termasuk aspek yang dapat mempengaruhi kinerja di masa depan.

Untuk menaksir nilai suatu perusahaan salah satunya dengan menghitung kinerja dari Perusahaan tersebut. Pengukuran kinerja keuangan suatu emiten lazimnya memerlukan berupa analisis rasio keuangan (Hadya, 2022). Adapun rasio yang digunakan sebagai pengukur kinerja keuangan emiten antara lain *Retun On Equitiy* (ROE), *Debt to Equitiy Ratio* (DER), dan *Price Book Value* (PBV) (Wijaya, 2021). Emiten maupun penanam modal pasti menginginkan laba/profit besar, dengan menganalisis rasio keuangan akan membuat kita mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan seberapa besar perusahaan menghasilkan keuntungan/profit.

Dalam penelitian terdahulu menyebutkan *Retrun On Equitiy* (ROE) memiliki pengaruh terhadap harga dari suatu saham Perusahaan (Choiriyah et al., 2021). Hal ini sehaluan dengan penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa ROE memiliki pengaruh terhadap harga saham secara signifikan (Ery Yanto et al., 2021)(Sunaryo, 2022). Hal ini dikarenakan ROE memperlihatkan pengembalian (*return*) yang akan diterima investor. Investor lebih menyukai nilai imbal hasil ekuitas yang tinggi, sehingga akan menjadi bahan pertimbangan investor dalam berinvestasi, dan itu mempengaruhi harga saham. Namun pada penelitian lain, menyebutkan apabila ROE tidak berpengaruh penting terhadap nilai dari saham (Zakaria et al., 2024) (Syahputri, 2023). Ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang memvisualkan bahwa daya perusahaan dalam menelurkan laba dengan mendayagunakan modalnya belum menjadi tolok ukur bagi penanam modal untuk memahami kemampuan perusahaan dalam menelurkan *profit* dengan memanfaatkan modal (Janaina & Yudiantoro, 2022).

Begitu pun dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Geraldine & Elizabeth, 2024). Sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa naiknya harga saham dipengaruhi nilai DER yang tinggi (Fitrotus Solekah & Erdkhadifa, 2024) (Janaina & Yudiantoro, 2022). Hal ini terjadi akibat DER hanya digunakan sebagai kebijakan korporasi dalam pendanaan yang memanfaatkan utang untuk mengurangi pajak (Narulita & Suria Manda, 2021). Hal ini tidak setujuan dengan penelitian sebelumnya yang menyebutkan DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan (Rahman & Elizabeth, 2022) (Bayu, Aditya, 2024). Sementara itu, dalam Penelitian lain menyebutkan DER tidak berpengaruh terhadap saham (Andrie, 2021). Bilamana DER nilainya tinggi artinya sebagian modal penggerak emiten berasal dari hutang, sehingga tanggung jawab untuk membayar hutang pun ada dan besar pula. Lalu, investor khawatir akan memperoleh pengembalian yang sedikit maka dari itu hanya sedikit yang berminat sehingga menurunkan harga saham.

Dalam temuan penelitian lain menyatakan bilamana PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Hadiya, 2023)(Keuangan et al., 2024). Sejalan dengan hasil penelitian lain PBV memiliki dampak positif kepada harga saham (Hutasoit et al., 2023). Semakin tinggi nilai PBV, semakin tinggi nilai yang dihasilkan bagi pemegang saham, dan keyakinan pasar terhadap masa depan perusahaan. Ini mendorong permintaan saham meningkat karena investor berharap mendapatkan keuntungan besar (Hutasoit et al., 2023). Sementara penelitian lain menerangkan bilamana PBV tidak berdampak atas harga saham (Bode et al., 2022). Sejalan dengan penelitian terdahulu PBV tidak berpengaruh secara parsial atas harga saham (Rahayu & Arita, 2024). Hal ini dikarenakan penanam modal tidak menggunakan PBV sebagai tolok ukur untuk menimbang kinerja perusahaan guna mengestimasi Harga Saham.

Adanya inkonsistensi dalam penelitian terdahulu, maka dilakukanlah penelitian untuk menangkap ada atau tiadanya pengaruh dari ketiga variabel bebas tersebut pada variabel dependen/terikat (harga saham). Upaya penelitian ini bermaksud agar mencari tahu dampak dari Pengaruh *Retrun on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price Book Value* (PBV) atas harga saham emiten di sektor pertambangan. Lalu, fenomena yang diangkat oleh penulis masih jarang diteliti, terlebih lagi fenomena ini baru muncul di tahun sekarang 2024. Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mendapatkan hasil mengenai dampak *Retrun on Equity* (ROE), *Debt to Equity Rasio* (DER), dan *Price to Book Value* (PBV) atas harga saham emiten sektor pertambangan. Kategori SDGs Penelitian ini sesuai dengan indikator kategori 8 SDGs “Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi (*decent work and economy growth*)”.

TINJAUAN LITERATUR

Harga Saham

Harga saham merupakan satu dari sekian banyak indikator kejayaan dalam mengelola emiten. Harga dari saham dipasang terhadap suatu emiten pada jam perdagangan di bursa saham dalam kurun waktu tertentu (Sudira & Sulistiyo, 2022). Harga saham dipengaruhi oleh banyak unsur, yang bersifat spesifik yaitu kinerja

Perusahaan (Charulina et al., 2023). Harga saham mengisyaratkan kondisi emiten, bilamana harga saham cukup rendah berarti kinerja emiten sedang tidak baik-baik saja sementara itu bilamana harga cukup tinggi bermakna kinerja emiten jua baik tapi investor bisa tidak tertarik dengan saham tersebut karena terlampau tinggi.

Retrun on Equity (ROE)

ROE diartikan sebagai rasio antara margin terhadap *total equity* (Ma'ruf et al., 2024). Tinggi rendahnya *Retrun on Equitiy* menandakan nilai tingkat efisiensi emiten akan menggunakan modal mereka sendiri dalam menelurkan laba setelah pajak (Dewi & Suwarno, 2022). Sehingga rasio ini menjadi alat ukur yang penting apabila hendak berinvestasi (Dewi & Suwarno, 2022). Dengan menggunakan perbandingan ini, kita dapat mengetahui efisiensi manajemen dalam penggunaan modal. Tingkat ROE yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan ekuitas dengan lebih efisien dan efektif (Rustandi Budi Kartawinata, Muh Sabir, Risa Wahyudi, Reva Yuliani, 2024), yang meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan dan dapat mempengaruhi saham di pasar. Rumusnya sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Debt to Equitiy Ratio (DER)

DER juga dikenal dengan kadar pemakaian utang sebagai sumber pembiayaan perusahaan, menunjukkan kapabilitas perusahaan untuk melunasi kewajiban, seperti membayarkan hutang dan pembayaran gaji karyawan (Achrani, 2021). Dengan menggunakan DER kita dapat memaksimalkan pengembalian saham yang biasanya dinantikan para investor (Charulina et al., 2023). Apabila angka *Debt to Equitiy Ratio* (DER) yang cukup tinggi akan berdampak tidak baik/buruk terhadap kinerja perusahaan karna tingkat utang yang tinggi. Hal ini menandakan bahwa bunga Perusahaan yang harus dibayarkan akan semakin besar dan mengurangi profit Perusahaan (Mardiana, 2021). Investor yang memiliki tujuan berinvestasi jangka Panjang yang lebih menyukai perbandingan *Debt to Equity Ratio* yang cukup kecil, karena akan menunjukkan semakin besar nilai aset yang dialokasikan pemilik akibatnya tingkat kredit kecil yang secara kebetulan akan meningkatkan harganya saham. Rumusnya yaitu:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Price Book Value (PBV)

PBV itu perbandingan pasar yang mana akan digunakan untuk menakar harga pasarannya saham dibandingkan dengan nilai buku (Pertwi Putri et al., 2022). Membandingkan dari harga tiap lembar saham melalui nilai buku di setiap lembar saham yang diperoleh emiten. PBV dapat diperuntukkan untuk membandingkan saham ini lebih terjangkau atau tidak jika dibandingkan dengan harga saham Perusahaan lain yang berpusar di pasaran (Pt & Indah, 2024). Rasio ini menunjukkan sejauh mana suatu bisnis bisa menghasilkan nilai relatif jika dibandingkan dengan jumlah modal yang ditanamkan (Damayanti et al., 2023). PBV yang cukup tinggi akan menandakan keyakinan pasar pada sudut pandang emiten, menggenjot harganya

saham. Sementara itu, PBV yang cukup rendah akan menjatuhkan kepercayaan pasar, lalu permintaan pasar atas saham jua ikut turun, maka dari itu harga atas saham mendapat penurunan (Astuti & Setiawati, 2024). Rumusnya diantara lain :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan yakni metode kuantitatif. Data untuk penelitian ini yakni data sekunder berpokok dari laporan tahunan masing-masing emiten, yang sudah terbit di platform resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Populasi target penelitian ini terdiri dari semua jenis pasar saham sub-sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Menggunakan sampel jenuh meliputi 10 emiten dengan pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling & non probability sampling* bermaksud penelitian ini memperoleh sampel yang cukup representatif berdasarkan tolok ukur informasi yang telah penulis sepakati. Pendekatan analitis yang akan diadopsi mencakup penelitian ini melibatkan analisis regresi linier ganda menggunakan model data panel.

Didapatkan sebanyak 38 perusahaan sektor pertambangan dari platform resmi BEI. Setelah melewati uji eliminasi, sebanyak 10 perusahaan yang memenuhi kriteria yang meliputi informasi warta yang berkaitan dengan variabel penelitian ini. Dengan menggunakan tolok ukur tersebut, maka sebanyak 10 perusahaan terpilih yang akan dilanjutkan dalam penelitian. Kajian ini mengolah sejumlah periode tahun maka memakai Teknik analisis model regresi data panel. Sementara *Software E-views* 12 digunakan untuk melakukan analisis uji pemilihan model, uji asumsi klasik, uji hipotesis terhadap dampak dari variabel bebas yakni ROE (X1), DER (X2), PBV (X3) terhadap variabel terikat yakni Harga Saham (Y) emiten sektor pertambangan per 2021 hingga 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik adalah suatu pengetahuan yang berhubungan dengan pengumpulan, penyusunan, penyajian, dan pengambilan kesimpulan (generalisasi) populasinya berdasarkan data sampel yang diperoleh. Datanya berupa numerik maupun non numerik yang dinyatakan dalam bentuk tabel, grafik, atau diagram guna menggambarkan suatu persoalan seperti mean, modus, median (Martias, 2021).

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	Y
Mean	18.99300	20.59133	2.036333	4780.667
Median	13.34500	0.575000	1.560000	2250.000
Maximum	61.50000	250.0000	8.010000	39025.00
Minimum	-4.000000	0.130000	0.670000	50.00000
Std. Dev.	16.05968	63.14093	1.384873	8539.951

Skewness	0.832960	2.949376	2.867859	2.932372
Kurtosis	2.897533	10.12022	12.65352	10.92143
Jarque-Bera Probability	3.482240 0.175324	106.8659 0.000000	157.6112 0.000000	121.4304 0.000000
Sum	569.7900	617.7400	61.09000	143420.0
Sum Sq. Dev.	7479.485	115616.5	55.61830	2.11E+09
Observations	30	30	30	30

Sumber: Statistik diolah tahun 2024 menggunakan E-views 12

Menurut berikut tampak 30 data yang diterima dari *annual report* emiten pertambangan pada tahun 2021-2023. Atas variabel ROE didapatkan nilai maksimum yaitu sebesar 61.50000% pada tahun 2023. Dengan nilai minimum sebanyak -4.000000% pada tahun 2021. Sementara itu nilai mean ROE ialah sebanyak 18.99300% serta nilai standar deviasi sebanyak 16.05968%. Akibatnya nilai mean lebih besar dari standar deviasi ($18.99300 > 16.05968$) kemudian mampu diputuskan bahwa taksiran ROE sepanjang tahun 2021-2023 cukup bawah dan mampu ditafsir estimasi data populasi oleh mean sudah baik.

Sebanyak 250.0000% Atas variabel DER didapati taksiran maksimum pada tahun 2021. Dengan nilai minimum 0.130000% pada tahun 2023. Sementara itu, nilai mean DER ialah sebanyak 20.59133% dengan nilai standar deviasi sebanyak 63.14093%. Akibatnya nilai mean lebih rendah dari standar deviasi ($20.59133 < 63.14093$) lalu dapat disimpulkan bahwa nilai DER selama periode tahun 2021-2023 tinggi dan bisa diartikan bahwa estimasi data populasi oleh mean belum baik.

Atas variabel PBV diketahui nilai maksimum yaitu sebesar 8.010000% pada tahun 2021. Dengan nilai minimum 0.670000% pada tahun 2023. Sementara itu, nilai mean PBV yaitu sebanyak 2.036333% dengan nilai standar deviasi sebanyak 1.384873%. Lalu nilai mean lebih tinggi dari standar deviasi ($2.036333 > 1.384873$) maka bisa disimpulkan bahwa nilai PBV selama periode tahun 2021-2023 rendah dan dapat diterjemahkan bahwa estimasi data populasi oleh mean sudah baik.

Atas variabel harga saham didapati nilai maksimum yaitu sebesar 39025.00% pada tahun 2021. Dengan nilai minimum 50.00000% pada tahun 2023. Sementara itu, nilai mean harga saham yaitu sebesar 4780.667% dengan nilai standar deviasi sebesar 8539.951%. Sehingga nilai mean lebih rendah dari standar deviasi ($4780.667 > 8539.951$) lalu bisa diterjemahkan bahwa nilai harga saham selama periode tahun 2021-2023 tinggi dan bisa diterjemahkan bahwa estimasi data populasi oleh mean tidak baik.

A. Uji Pemilihan Model

Uji Chow

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	15.550525	(9,17)	0.0000
Cross-section Chi-square	66.682322	9	0.0000

Sumber: Statistik diolah pada tahun 2024 menggunakan *software* E-views 12

Hasil dari uji chow menunjukkan bahwa nilai prob. Cross-section F sebesar $0.0000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan model yang terpilih dari uji chow adalah *fixed effect model*.

Uji Hausman

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.663246	3	0.4465

Sumber data: Data diolah tahun 2024 dengan *software* E-views 12

Berdasarkan tabel 3 di atas, dijelaskan bahwa hasil uji hausman ditinjau dari *probabilitas cross-section random* yakni senilai 0.4465 yang lebih besar (>) dari 0.05. Oleh sebab itu, model yang dipilih dalam uji hausman adalah *Random Effect Model* (REM).

Uji Legrange Multiplier

Tabel 4. Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

Test Hypothesis	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both

Breusch-Pagan	16.65414 (0.0000)	0.937681 (0.3329)	17.59182 (0.0000)
Honda	4.080948 (0.0000)	-0.968339 (0.8336)	2.200947 (0.0139)
King-Wu	4.080948 (0.0000)	-0.968339 (0.8336)	0.864227 (0.1937)
Standardized Honda	4.881611 (0.0000)	-0.646954 (0.7412)	0.050335 (0.4799)
Standardized King- Wu	4.881611 (0.0000)	-0.646954 (0.7412)	-1.107340 (0.8659)
Gourieroux, et al.	--	--	16.65414 (0.0001)

Sumber data: Data diolah tahun 2024 dengan *software* E-views 12

Hasil uji LM menandakan nilai prob. *Cross section* Pagan Breusch sebesar $0.0000 < 0.05$. oleh karena itu, dapat dilihat bahwa model yang dipilih oleh uji LM adalah *random effect model*.

Model yang dipilih adalah model efek tetap karena nilai probabilitas hasil uji Chow sebesar $0,0000 < 0,05$, dan model terbaik adalah hasil uji Hausman karena nilai probabilitas hasil uji Hausman sebesar $0,4465 > 0,05$. merupakan model efek acak, dan model terbaik adalah model efek acak karena nilai probabilitas hasil uji LM sebesar $0,0000 < 0,05$. Berdasarkan ketiga uji pemilihan model, dapat diambil simpulan bahwa model yang paling sesuai dan tepat untuk digunakan yakni model efek acak (*Random Effect Model*).

Tabel 5. Hasil Pemilihan Model

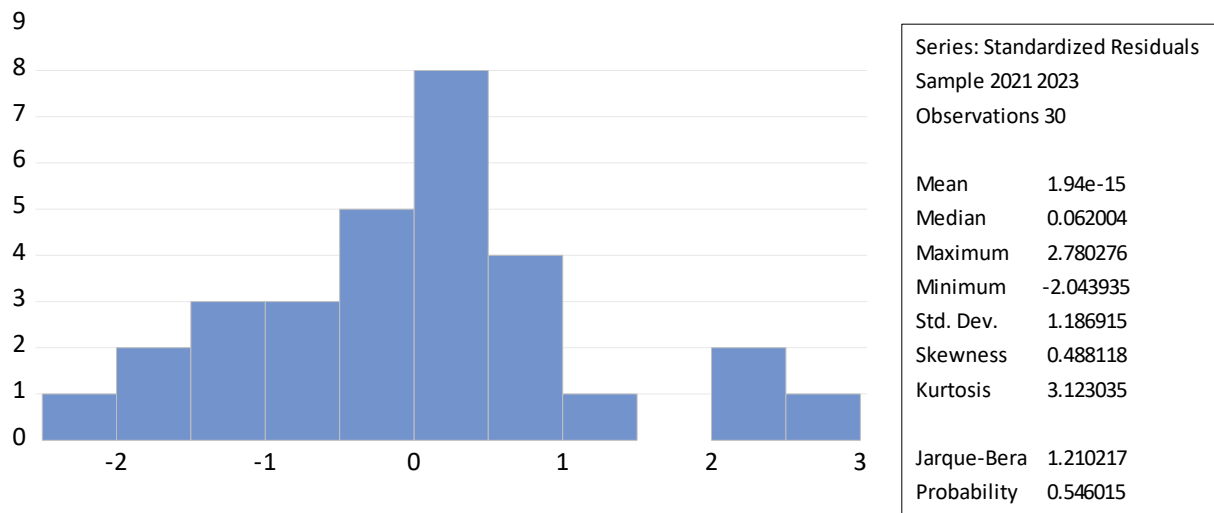
Pengujian model	Hasil	Keputusan model
Uji chow	$0.0000 < 0.05$	FEM
Uji Hausman	$0.4465 > 0.05$	REM
Uji LM	$0.0000 < 0.05$	REM

Sumber data: Data diolah tahun 2024 dengan *software* E-views 12

B. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas



Sumber data: *Software* E-views 12, diolah pada tahun 2024

Berdasarkan uji normalitas di atas, nilai probabilitas Jarque-Bera sebesar 0,546015 lebih besar dari 0,05. Oleh sebab itu, dapat diambil kesimpulan bahwa data yang dipakai dalam penelitian ini berdistribusi normal dan memenuhi uji asumsi normalitas klasik.

Uji Multikolinearitas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.369164	-0.414635
X2	-0.369164	1.000000	0.322339
X3	-0.414635	0.322339	1.000000

Sumber data: Data diolah tahun 2024 dengan *software* E-views 12

Menurut uji multikolinearitas, dihitung nilai korelasi antara variabel X1 dan X2.-0.369164, korelasi antara variabel X1 dan X3 adalah 0.414635, dan korelasi antara variabel X2 dan X3 adalah senilai 0.322339Oleh karena itu, karena nilai korelasi antar variabel independen semuanya < 0,90, sehingga bisa ditarik simpulan bahwa data penelitian ini tidak memiliki multikolinearitas dan memenuhi uji hipotesis klasik multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 08/18/24 Time: 20:41
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 30
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	252.3323	1098.692	0.229666	0.8201
X1	137.7253	29.59585	4.653534	0.0001
X2	2.230457	7.555381	0.295214	0.7702
X3	-197.5400	328.9961	-0.600433	0.5534

Sumber data: Data diolah tahun 2024 dengan *software* E-views 12

Menurut uji heteroskedastisitas telah didapat hasil taksiran probabilitas variabel X1 yaitu sebesar $0.0001 < 0.05$, taksiran probabilitas variabel X2 sebesar $0.7702 > 0.05$, dan taksiran probabilitas variabel X3 sebesar $0.5534 > 0.05$. Sehingga bisa diperoleh simpulan bahwa data penelitian ini tidak terjadi adanya heteroskedastisitas dan memenuhi uji asumsi klasik heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 9. Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 08/18/24 Time: 23:48
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 30
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1693.646	3029.984	0.558962	0.5810
X1	147.4302	61.44606	2.399343	0.0239
X2	3.176390	27.29450	0.116375	0.9082
X3	108.7605	575.7608	0.188899	0.8516

Sumber data: Data diolah tahun 2024 dengan *software* E-views 12

$$Y = 1693.64618496 + 147.430198299 * X_1 + 3.17639046709 * X_2 + 108.760489694 * X_3$$

Persamaan regresi tersebut diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta model regresi yakni senilai 1693.646 yang menerangkan bahwa apabila variabel independen antara lain ROE, DER, dan PBV dianggap nol maka variabel dependen yaitu Harga saham memiliki nilai 1693.646.
2. Karena nilai koefisien regresi variabel X1 sebesar 147,43, maka bisa diartikan bahwa jika variabel X1 meningkat maka variabel Y juga ikut meningkat sebesar 147,43, begitu juga sebaliknya.
3. Nilai koefisien regresi variabel X2 bernilai positif senilai 3,176, maka bisa bermakna bahwa jikalau variabel X2 meninggi maka variabel Y juga ikut meninggi sebesar 3176, begitu pun kebalikannya.
4. Nilai koefisien regresi variabel X3 bernilai positif senilai 108.76, maka bisa bermakna bahwa jikalau variabel X3 meninggi maka variabel Y juga ikut meninggi sebesar 108.76, begitu pun kebalikannya.

C. Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Weighted Statistics			
Mean dependent var	1096.801	Adjusted R-squared	0.096569
S.D. dependent var	3195.020	S.E. of regression	3036.835
Sum squared resid	2.40E+08	F-statistic	2.033280
Durbin-Watson stat	2.570839	Prob(F-statistic)	0.133845

Sumber data: Statistik diolah tahun 2024 menggunakan *software* E-views 12

Menurut perolehan uji koefisien determinasi, nilai adjusted R-square sebesar 0,096569 atau 9,6569%, yang berarti besarnya pengaruh variabel X1, X2, dan X3 terhadap variabel Y adalah sebesar 9,6569%. Sementara sisanya sebesar 90,3431% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang bukan dimuat dalam kajian ini.

Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis Parsial

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 08/18/24 Time: 23:48
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 30
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1693.646	3029.984	0.558962	0.5810
X1	147.4302	61.44606	2.399343	0.0239
X2	3.176390	27.29450	0.116375	0.9082
X3	108.7605	575.7608	0.188899	0.8516

Sumber data: Data diolah tahun 2024 dengan *software* E-views 12

Bersumber hasil uji t yang sudah dilaksanakan, dapat diambil simpulan bahwa:

1. Hasil uji t untuk variabel ROE (X1) membentuk nilai t hitung sebesar 2.399343 > t tabel yaitu 2,048407 dan nilai sig. 0.0239 < 0.05, maka Hipotesis 0 ditolak dan Ha diterima. Ini berarti bahwa variabel ROE mempengaruhi harga saham emiten pertambangan.
2. Hasil uji t untuk variabel DER (X2) menghasilkan nilai t hitung sebesar 0.116375 < t tabel yaitu 2,048407 dan nilai sig. 0.9082 > 0.05, maknanya Ha ditolak dan H0 diterima, ini berarti variabel DER tidak memiliki pengaruh/dampak atas harga saham emiten pertambangan.
3. Hasil uji t untuk variabel PBV (X3) menghasilkan nilai t hitung sebesar 0.188899 < t tabel yaitu 2,048407 dan nilai sig. 0.8516 > 0.05, maknanya Ha ditolak dan H0 diterima, yang mana diartikan harga saham emiten pertambangan tidak mendapat pengaruh oleh PBV.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Tabel 12. Hasil Uji Hipotesis Simultan

Weighted Statistics			
Root MSE	2827.139	R-squared	0.190027
Mean dependent var	1096.801	Adjusted R-squared	0.096569
S.D. dependent var	3195.020	S.E. of regression	3036.835
Sum squared resid	2.40E+08	F-statistic	2.033280
Durbin-Watson stat	2.570839	Prob(F-statistic)	0.133845

Sumber data: Data diolah tahun 2024 dengan *software* E-views 12

Menurut perolehan uji F, nilai probabilitas statistik F dihitung 0.133845 > 0,05 artinya bisa diambil simpulan bahwa variabel bebas ROE, DER, dan PBV tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat harga saham pertambangan.

Pembahasan

Pengaruh ROE terhadap Harga Saham Emiten Pertambangan

Berdasarkan hasil uji parsial bahwa nilai t hitung variabel ROE (*Return of Equity*) sebesar 2.399343 lebih besar dari t tabel yaitu 2,048407. Sedangkan nilai sig. 0.0239 sedikit daripada nilai alpha 0.05, karena itu H0 ditolak dan Ha diterima. Ini bermakna harga saham dipengaruhi secara signifikan oleh ROE. Nilai ROE (*Return of*

Equity) yang tinggi mengindikasikan penggunaan modal ekuitas yang dimiliki suatu perusahaan, memungkinkannya menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi dan investor menginvestasikan lebih banyak uang. ROE menunjukkan berapa persentase laba bersih yang dihasilkan dari ekuitas pemilik. Oleh karena itu, ROE merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang sahamnya. Suatu Perusahaan yang mampu mencetak tinggi ROE, akan memberikan sinyal positif yang dapat menarik permintaan atas saham Perusahaan tersebut sehingga harga saham terdorong mengalami kenaikan. Penelitian ini mendukung temuan peneliti sebelumnya, yang menjelaskan bahwa adanya pengaruh terhadap harga saham oleh ROE yang dipandang investor sebagai fundamental Perusahaan (Choiriyah et al., 2021). Penelitian terdahulu (Ery Yanto et al., 2021) yang mendukung hasil penelitian ini yang menjelaskan bahwa semakin tinggi ROE, semakin tinggi pula harga sahamnya (Mulatsih & Dewi, 2021).

Pengaruh DER terhadap Harga Saham Emiten Pertambangan

Menurut uji hipotesis parsial ditemukan nilai t hitung variabel DER (*Debt Equity Ratio*) sebesar 0.116375 lebih kecil dari t tabel yaitu 2,048407. Sementara nilai sig. sebesar 0.9082 lebih besar dari alpha value 0.05, ini menandakan H_a ditolak sementara H_0 diperoleh, maknanya variabel DER tidak berpengaruh atas harga saham pertambangan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) belum tentu dapat mempengaruhi harga saham dan tidak berpengaruh terhadap investor yang menanamkan modalnya pada modal perusahaan tersebut. *Debt To Equity Ratio* (DER) ialah perbandingan yang diaplikasikan guna menimbang derajat pendayagunaan utang atas ekuitas yang dimiliki emiten. Oleh sebab itu, makin tingginya *Debt To Equity Ratio* (DER) maka harga saham ikut menurun, Hal ini menyebabkan berkurangnya minat para investor yang akan berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian terdahulu, yang mendukung hasil penelitian ini yang menjelaskan bahwa semakin besar DER semakin besar biaya utang yang harus dibayar perusahaan maka akan berdampak profitabilitas yang akan semakin berkurang (Andrie, 2021). Penelitian lain mendukung penelitian ini yang menjelaskan bahwa *Debt to Equity Ratio* bukanlah sebuah bahan pertimbangan dari penanam modal ketika melakukan pembelian saham perusahaan (Andriani et al., 2022),(Saputra, 2022), ketika di setiap depresiasi ataupun eskalasi pada DER tidak berdampak pada harga saham (Sudiyono et al., 2023).

Pengaruh PBV terhadap Harga Saham

Menurut uji hipotesis parsial ditemukan nilai t hitung variabel PBV (*Price Book Value*) sebesar 0.188899 lebih kecil dari t tabel yaitu 2,048407. Sementara nilai sig. sebesar 0.8516 lebih besar dari alpha 0.05, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, dimaksudkan variabel PBV tidak mempengaruhi harga saham emiten pertambangan. Perolehan ini menandakan tentang adanya PBV bahkan belum memiliki pengaruh atau kaitan dengan harga saham emiten sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia yang masuk pada periode 2021-2023.

Perolehan penelitian ini menunjang beberapa penelitian lebih dini yang sama-sama menemukan bahwa PBV tidak berdampak pada harga saham (Dwinanda & Hendriyani, 2022). Karena ini menandakan adanya nilai *Price Book Value* (PBV) belum tentu dapat mempengaruhi harga saham dan tidak ada dampak pada penanam modal yang menanamkan saham (Bode et al., 2022). Penelitian lain yang memberikan hasil yang serupa bahwa pergerakan harga saham dikarenakan pembentukan harga saham yang dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan pada pasar saham (Sianturi & Anji Angger Bimo Setyo Wibowo, 2022). Ambang PBV yang tinggi pun tidak menjamin kinerja perusahaan itu baik, pun sebaliknya, diperlukanlah untuk mencari harga rata-rata PBV terlebih dulu sebelum menilai ambang PBV yang tersaji pada laporan keuangan, hasil tersebut juga menggambarkan bahwa dalam pengambilan keputusan berinvestasi, PBV tidak lagi menjadi pertimbangan yang krusial, yang mana tidak mempengaruhi pergerakan harga saham pada sektor pertambangan (Yuliana & Maharani, 2022).

KESIMPULAN

Return on Equity berpengaruh atas harga saham, sementara *Debt Equity Ratio* dan *Price Book Value* tidak berpengaruh atas harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pengambilan Keputusan berinvestasi tidaklah menggunakan DER dan PBV sebagai tolok ukur investor.

Keterbatasan kajian ini ialah hanya menggunakan sampel sebanyak 10 perusahaan selama periode 3 tahun dari tahun 2021-2023. Kajian ini pun tidak menggunakan seluruh variabel yang bersangkutan dengan harga saham, melainkan hanya 3 variabel *independent* yang digunakan diantaranya adalah ROE (*Return Of Equity*), DER (*Debt Equity Ratio*), dan PBV (*Price to Book Value*). Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu menggunakan variabel-variabel lain di luar penelitian ini. Harapannya agar laporan ini dapat memberikan gambaran yang akurat, komprehensif dan bermanfaat bagi Perusahaan maupun investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Achrani, R. S. (2021). Pengaruh NPM , PBV , DER , Harga Minyak dan Inflasi terhadap Harga Saham Industri Pertambangan pada LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *SMS: Science of Management and Students Research Journal*, 1(1), 37–44. <https://doi.org/10.33087/sms.v1i1.5>
- Andriani, S. D., Kusumastuti, R., & Hernando, R. (2022). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan Olahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020). *Owner*, 7(1), 333–345. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1268>
- Andrie, K. (2021). Analysis of the Effect of Return on Asset, Debt To Equity Ratio, and Total Asset Turnover on. *Journal of Industrial Engineering & Management*

Research, 2(1), 64–72.

- Astuti, A. P., & Setiawati, E. (2024). Pengaruh EPS, ROA, DER dan PBV terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *Jurnal Rimba: Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2), 112–126. <https://journal.arimbi.or.id/index.php/Rimba/article/view/697>
- Azka, R. M. (2024). *Harga Saham TINS Menguat usai Pengungkapan Kasus Korupsi, Kenapa?* Market.Bisnis.Com. <https://market.bisnis.com/read/20240404/192/1755371/harga-saham-tins-menguat-usai-pengungkapan-kasus-korupsi-kenapa>
- Bayu, Aditya, K. A. Z. (2024). Pengaruh EPS, ROA, DER Dan PBV Terhadap Harga Saham. *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2), 112–126. <https://doi.org/10.61132/rimba.v2i2.697>
- Bode, M. M., Murni, S., & Arie, F. V. (2022). Analisis Price Earning Ratio , Price to Book Value , Return on Equity , Risiko Terhadap Harga Saham LQ45 Perusahaan Konstruksi dan Properti di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 10(1), 1939–1946.
- Charulina, V., Agus Buniarto, E., & Arida, R. W. (2023). PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS), RETURN ON ASSET (ROA) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 1(1), 125–144.
- Choiriyah, C., Fatimah, F., Agustina, S., & Ulfa, U. (2021). The Effect Of Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share, And Operating Profit Margin On Stock Prices Of Banking Companies In Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Finance Research*, 1(2), 103–123. <https://doi.org/10.47747/ijfr.v1i2.280>
- Damayanti, A., Arifin, R., & Rahmawati. (2023). Vol. 12. No. 01 ISSN : 2302-7061. *Riset, Jurnal Prodi, Manajemen Fakultas, Manajemen Unisma, Bisnis*, 12(01), 510–518.
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). PENGARUH ROA, ROE, EPS DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 472–482. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.77>
- Dwinanda, M. G., & Hendriyani, R. M. (2022). The Effect of Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), and Price To Book Value (PBV) on Stock Returns in Automotive Sub-Sector Companies. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 20(3), 41–56. <https://doi.org/10.31253/pe.v20i3.1460>
- Ery Yanto, Irene Christy, & Pandu Adi Cakranegara. (2021). The Influences of Return

- on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin, Debt Equity Ratio and Current Ratio Toward Stock Price. *International Journal of Science, Technology & Management*, 2(1), 300–312. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v2i1.155>
- Fine Ferda Sella Putri, Puji Astuti, H. S. W. (2023). Analisis ROA, ROE, EPS, dan DER terhadap Fluktuasi Harga Saham pada Perusahaan LQ45 di BEI Periode 2019-2021. *Nusantara Entrepreneurship and Management Review*, 1(1), 24–35. <https://doi.org/10.55732/nemr.v1i1.1043>
- Fitrotus Solekah, T., & Erdkhadifa, R. (2024). Pengaruh EPS, DPS, PBV, dan DER Terhadap Harga Saham(Closing Price) PT. Unilever Indonesia Tbk. Periode 2015-2022. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(2), 1059–1072. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i2.269>
- Geraldine, F., & Elizabeth, S. M. (2024). Pengaruh Earning per Share (EPS), Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Harga Saham yang Terdaftar di Indeks IDX30 Periode 2013-2022. 13(2), 503–512.
- Hadiya, A. U. T. R. R. (2023). Pengaruh Tobins Q, PBV, EPS dan Capital Gain Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 25(1), 1–10. <https://doi.org/10.47233/jebd.v25i1.723>
- Hadya, R. (2022). Pengaruh Harga dan Risiko Saham Terhadap Likuiditas Saham Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal KBP* 1(2): 208–231., 19 No. 01.
- Hutabarat, F. (2022). PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS), PRICE TO BOOK VALUE (PBV), DAN VOLUME PERDAGANGAN TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Pada Perusahaan IDX Value 30 di Bursa Efek Indonesia). *Aktiva : Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 7(2), 64. <https://doi.org/10.53712/aktiva.v7i2.1654>
- Hutasoit, S. M. P., Sipayung, R., Liliat, W., & Ginting, B. br. (2023). Pengaruh Volume Perdagangan, Earning Per Share (EPS), Price To Book Value (PBV), Net Profit Margin (NPM), Terhadap Harga Saham (Perusahaan Manufaktur, Bursa Efek Indonesia Sub Sektor Makanan Dan Minuman). *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(1), 590–604. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i1.7177>
- Janaina, N. N., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh EPS, ROE Dan DER terhadap Harga Saham Properti dan Real Estate yang Terdaftar di JII70. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(2), 762–771. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i2.1314>
- Keuangan, D. L., Keuangan, I., Digital, L., Usaha, K., Kecil, M., & Sumenep, K. (2024). *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*. 6, 2266–2282. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i5.2200>

- Lestari, A. I. D. (2021). PENGARUH ROE, GPM, NPM DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB SEKTOR LOGAM DAN SEJENISNYA. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(19), 1–18.
- Ma'ruf, M., Mas'ud, M., & Baharuddin, D. (2024). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dan Price to Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Sektor Consumer Goods (studi pada Jakarta Islamic Index (JII) periode 2018-2022). *Movere Journal*, 6(1), 34–46. <https://doi.org/10.53654/mv.v6i1.424>
- Mardiana, N. A. (2021). Pengaruh Der, Roe, Dan Eps Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8, 1–18.
- Martias, L. D. (2021). *STATISTIKA DESKRIPTIF SEBAGAI KUMPULAN INFORMASI*. 16(1), 40–59.
- Mulatsih, S. N., & Dewi, I. D. P. (2021). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Debt To Asset Ratio, Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share, Price Book Value dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham pada perusahaan Jakarta Islamic Indeks yang terdaftar di Bursa Ef. *Duconomics Sci-Meet (Education & Economics Science Meet)*, 1, 414–426. <https://doi.org/10.37010/duconomics.v1.5488>
- Narulita, A., & Suria Manda, G. (2021). *Sosio e-Kons Pengaruh ROA dan DER terhadap Harga Saham pada*. 16, 1–8.
- Pertiwi Putri, K., Ekonomi dan Bisnis, F., & Winaya Mukti, U. (2022). *Konsisten : Jurnal Ekonomi dan Bisnis PENGARUH PRICE TO BOOK VALUE (PBV) DAN NET PROFIT MARGIN(NPM) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. MAYORA INDAH TBK PERIODE TAHUN 2013-2017*. www.idx.co.id
- Pt, P., & Indah, M. (2024). *PENGARUH PRICE TO BOOK VALUE (PBV) DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM*. 4(2), 169–178.
- Rahayu, P., & Arita, E. (2024). Pengaruh Return On Asset(ROA), Price Earning Rasio(PER), Earning Per Share(EPS), Debt to Equity Rasio(DER),Price to Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham (Study Kasus Pada Perusahaan Media Pertevisian dan Media Masa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia . *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 01(04), 541–553.
- Rahman, R. F., & Elizabeth, S. M. (2022). Pengaruh Dividend Per Share (DPS), Return On Asset (ROA), Cur- rent Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index 70 Tahun 2018-. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang*, 13(2), 513–524.
- Redaksi. (2024). Rincian Kerugian Kasus Timah Suami Sandra Dewi, Tembus Rp271 T. [Www.Cnbcindonesia.Com](https://www.cnbcindonesia.com/market/20240330090150-17-526664/rincian-kerugian-kasus-timah-suami-sandra-dewi-tembus-rp271-t). <https://www.cnbcindonesia.com/market/20240330090150-17-526664/rincian-kerugian-kasus-timah-suami-sandra-dewi-tembus-rp271-t>

- Rustandi Budi Kartawinata, Muh Sabir, Risa Wahyudi, Reva Yuliani, T. A. S. (2024). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*.
https://books.google.co.id/books?id=y4b9EAAAQBAJ&newbks=1&newbks_r edir=0&lpg=PP1&dq=debt to equity ratio&hl=id&pg=PP5#v=onepage&q=debt to equity ratio&f=false
- Saputra, F. (2022). Analysis of Total Debt, Revenue and Net Profit on Stock Prices of Foods And Beverages Companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2018-2021. *Journal of Accounting and Finance Management*, 3(1), 10–20. <https://doi.org/10.38035/jafm.v3i1.64>
- Sianturi, H., & Anji Angger Bimo Setyo Wibowo. (2022). Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Bersih, Ukuran Perusahaan Dan Price Book Value Terhadap Harga Saham. *Jurnal Liabilitas*, 7(1), 32–43. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v7i1.185>
- Sudira, W., & Sulistiyo, H. (2022). Pengaruh ROE dan DER terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan Minyak & Gas yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020. *Transformasi Manageria: Journal of Islamic Education Management*, 3(1), 164–171. <https://doi.org/10.47467/manageria.v3i1.2374>
- Sudiyono, R. N., Hartati, R., Ningtyas, A. A., Sasono, I., & Ramawati, N. (2023). Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio Dan Return on Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *Jubisma*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.58217/jubisma.v5i1.80>
- Sunaryo, A. (2022). Pengaruh Roa Dan Roe Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 160–165. <https://doi.org/10.55049/jeb.v14i2.192>
- Syahputri, E. Y. P. (2023). Analisis Roa Dan Roe Terhadap Return Saham Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi*, 2(1), 274–289. <https://doi.org/10.55606/jurrie.v2i1.1446>
- TIM RISET IDX CHANNEL. (2024). *Abaikan Kasus Korupsi, Saham Timah (TINS) Terbang Tinggi*. Idxchannel.Com. <https://www.idxchannel.com/market-news/abaikan-kasus-korupsi-saham-timah-tins-terbang-tinggi>
- Wijaya, R. (2021). Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 40. <https://doi.org/10.32502/jimn.v9i1.2115>
- Yuliana, F., & Maharani, N. K. (2022). Pengaruh Return On Asset, Price To Book Value dan Firm Size terhadap Harga Saham. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(10), 4025–4033. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i10.930>
- Yulika, N. C. (2024). *Rugikan Negara Rp 271 Triliun, Kasus Timah yang Libatkan Harvey Moeis Adalah Skandal Korupsi Terbesar*. Liputan6.Com. <https://www.liputan6.com/news/read/5562719/rugikan-negara-rp-271-triliun-kasus-timah-yang-libatkan-harvey-moeis-adalah-skandal-korupsi->

terbesar?page=3

Yunita, N., Mulyadi, D., Pertiwi, S., Sandi, H., Buana, U., & Karawang, P. (2023). The Effect Of The Ratio Of Return On Investment And Price To Book Value On Stock Prices In Manufacturing Companies In The Food And Beverage Pengaruh Rasio ROI Dan PBV Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(2), 1641–1651. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>

Zakaria, M., Damayanti, F., Anggraeni, A. F., Yulianti, M. L., & Khusnanisa, K. (2024). Pengaruh Return on Equity (Roe) Dan Current Ratio (Cr) Terhadap Harga Saham. *Jurnal Proaksi*, 11(2), 282–296. <https://doi.org/10.32534/jpk.v11i2.5501>